PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)



PT LIPPO CIKARANG TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

_				
וו	21	Ħа	r	lsi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4

5



SURAT PERNYATAAN DIREKSI **TENTANG**

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 Maret 2016

PT LIPPO CIKARANG TBK 136/LC/KEU/IV/2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama

: Bartholomeus Toto

Alamat Kantor

: Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05,

Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat - Indonesia

Alamat Domisili

: Jalan Brawijaya Golf No. 50, Bencongan Indah

Kelapa Dua, Tangerang

Nomor Telepon

: (021) 8972484

Jabatan

: Presiden Direktur

2. Nama

: Hong Kah Jin

Alamat Kantor

: Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05,

Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat - Indonesia

Alamat Domisili

: Kemang Village Residence, The Cosmopolitan PH 1-02 Jalan Pangeran Antasari No. 36, Jakarta Selatan

Nomor Telepon

: (021) 8972484

Jabatan

: Direktur

menyatakan bahwa:

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk ("Perusahaan");
- 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar:
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

TERAI

D36ADF935673

Lippo Cikarang, 27 April 2016

Bartholomeus Toto Presiden Direktur

Hong Kah Jin Direktur

> PT LIPPO CIKARANG Tbk Kantor Pusat & Pemasaran:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

ASET Aset Lancar Kase dan Satrar Kase Kase dan Satrar Kase Satra Kase Phoak Kedga Aset Kenagan Lacorat Lainnya Phoak Kedga Aset Kenagan Lacorat Lainnya 7 273 A86 800 223 2.746 4807 240 830 830 227 84 860 722 483 183 183 183 183 183 183 183 183 183 1	(Balam Rapiam Ghan)	Catatan	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp	
Kas dan Aslara Kas	ASET			•	
Putang Lisaha	Aset Lancar				
Pinka Keslegia		4, 32, 35	471.835.425.905	506.775.141.351	
Aset Heaungan Lannar Lainnya 6,35 466 466,467 179 2738 486,002.02 2748 680	=				
Personalian 7 2.739.468.850.623 2.764.807.876.30 1.259.478.711 1.259.478.711 1.259.478.711 1.259.478.711 1.259.478.711 1.259.478.711 1.259.478.711 1.259.478.713 1.259.478.213 </td <td>•</td> <td>, ,</td> <td></td> <td></td>	•	, ,			
Beban Ro Pejak Dibayar di Muka 1 17,490,788,308 117,294,478,711 Long Maka 26,772,783,000 25,337,476,300 Total Aset Lancar 4 4347,410,398,064 4 283,677,477,700 Aset Tidak Lancar T 748,314,008 802,921,512 Pultang Phika Berelasi 31,35 748,314,008 802,921,512 Tanah untak Pengembengan 9 612,576,798,814 617,784,442,257 Investas pada Entitas Assassi dan Ventura Bersama 10 111,912,203,788 110,888,791,988 Aset Lepa 12 78,164,171,915 80,993,650,330 Aset Elapa 12 78,164,171,915 80,993,650,330 Aset Palay Tangguhan-Bersih 29 33,383,259,90 34,790,081,868 Aset Palak Lancar Non-Keuangan Lainnya 1,000,000,000 34,790,081,868 Total Aset Tidak Lancar Lancar 1 1,000,000,000 LABILITAS 1 1,000,000,000 Labilitas Jangka Pendek 1 1 1,000,000,000 Labilitas Lancar Lancar 1 1 1,000,000,000 Labilitas Keriga 1,5					
Uang Mika' 8 265,772,630,700 28,803,747,500 Total Aset Lincar 4347,419,986,866 428,837,477,500 Aset Tidak Lancar Pulang Phak Berelasi 31,35 748,814,000 282,915,127 Tariah unki Pengembangan 9 612,576,789,848 617,764,442,257 Investasi pada Eritlas Asosissi dan Ventura Bersama 10 111,912,202,378 110,088,797,979 Propert investasi 11 1916,405,504,777 185,248,561,103 Aset Tedap Astronomy 1,35 188,060,497,337 183,308,819,518 Aset Pajak Tranggahan-Bersin 29 b 3,368,725,907 183,308,819,518 Aset Eripak Lancar Non-Keunigan Lainnya 20 b 3,568,269,307 193,307,858,819 TOTAL ASET 11,978,879,1158,01 19,337,888,819,307 3,479,001,118 14 9 9 3,575,733,859 14 9 9 3,575,733,859 15 5 19 1,575,733,859 <th class="" lin<="" lincar="" td=""><td></td><td>1</td><td></td><td></td></th>	<td></td> <td>1</td> <td></td> <td></td>		1		
Total Aset Lancar		0			
Putang Pihak Benelasi	•	0			
Putang Pikat Berelasi	Total Aset Landa		4.547.410.500.004	4.203.011.411.100	
Tanah untuk Pengembangan Investasi pada Eritbas Assisia dan Ventura Bersama 9 61.25 / 788 / 841 61.776 / 464 / 279 / 278 / 2	Aset Tidak Lancar				
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama 10	Piutang Pihak Berelasi	31, 35	748.314.006	802.921.512	
Propert investasi	=	9	612.576.789.841	617.764.424.257	
Ase Teap 12 78.164717.1915 80.993.850,320 Aset Velaki Tanguhan-Berish 29.b 3.3667.25907 3.470.001.818 Aset Pajaki Tanguhan-Berish 29.b 3.3667.25907 3.470.001.818 Aset Tidak Tanguhan-Berish 29.b 3.3667.25907 3.470.001.818 Aset Tidak Lancar Non-Keungan Lainnya 1.197.879.515.00 1.1193.079.858.003 TOTAL ASET 5.545.290.419.894 5.476.757.336.509 3.545.290.419.894 5.476.757.336.509 3.545.290.419.894 5.476.757.336.509 3.545.290.419.894 5.476.757.336.509 3.5 2.545.290.419.894 5.476.757.336.509 3.5 2.507.465.840.003 7.0000.000 3.5 2.507.668.802.0247 1.846.877.003.02 1.5,35 1.505.688.20247 1.84.497.103.23 1.5,35 1.505.688.20247 1.84.	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	111.912.220.378	110.868.797.918	
Aset Reuangan Tidak Lancar Lainnya 13,35 189,080.497.537 3.479.08.158 Aset Piajak Tangguhan Bersih 29.b 3.386.726.907 3.479.08.118 Aset Tidak Lancar Non-Keungan Lainnya 11,197.679.551.030 11,193.079.858.803 TOTAL ASET 5.545.290.419.684 5.757.336.509 LIABILITAS CON EKUITAS LIABILITAS Langka Pendek Utang Bank 14 — 30.000.000.000 Utang Bank 14 — 30.000.000.000 Utang Bank 14 — 70.309.221.918 Liabilitas Reuangan Jangka Pendek Lainnya — 15,35 175.026.820.247 184.497.713.52 Phak Ketiga 15,35 175.026.820.247 184.497.713.53 86.188.209.344 86.370.023.347 Liabilitas Reuangan Jangka Pendek 16 7.268.817.506 4.747.063.490 Utang Pajak 29.c 41.267.519.679 28.482.13.865 Utang Malka Pelangan 19 528.397.728.010 707.052.917.320 Utang Pajak 29.c 41.267.519.679 28.482.13.865 Utang Pajak <td>Properti Investasi</td> <td>11</td> <td>191.640.550.477</td> <td>185.248.561.109</td>	Properti Investasi	11	191.640.550.477	185.248.561.109	
Aset Pajak Tangguhan-Barsih 29.b 3.387.26.907 3.479.008.1186 Aset Tidak Lancar Non-Keuangan Lainnya 1.0407.676.051 1.0407.676.051 TOTAL ASET 5.545.290.419.694 5.767.573.36.098 LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITAS DAN EKUITAS Liabilitas Jangka Pendek Liabilitas Jangka Pendek Ulang Bank 14 - 30.000.000.00 Ulang Usaha 15,35 120.746.594.003 70.392.21.918 Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya 15,35 175.026.820.247 184.497.713.532 Beahan Akrual 15,35 175.026.820.247 184.497.713.532 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek 16 7.264.817.506 4.747.063.490 Ulang Pajak 19 528.397.728.010 707.052.917.30 Ulang Pajak 19 528.397.728.010 707.052.917.30 Pendapatan Diletima di Muka 35.724.727.185 33.176.036.04 Liabilitas Langan Panjang 19 552.083.253.34 1.140.995.795.55 Liabilitas Langan Panjang Lainnya 25 81.61	Aset Tetap	12		80.993.650.320	
Resert Tidak Lancar Non-Keuangan Lainnya 10.4176.954.565 10.413.676.051 10.413.676.	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 35	189.060.497.537	183.508.819.518	
TOTAL ASET TOT	Aset Pajak Tangguhan-Bersih	29.b	3.368.726.907	3.479.008.118	
TOTAL ASET	Aset Tidak Lancar Non-Keuangan Lainnya		10.407.694.569	10.413.676.051	
LIABILITAS DAN EKUITAS	Total Aset Tidak Lancar		1.197.879.511.630	1.193.079.858.803	
Liabilitas Jangka Pendek	TOTAL ASET		5.545.290.419.694	5.476.757.336.509	
Liabilitas Jangka Pendek 14 - 30.000,000,000 Ulang Bank 14 - 30.000,000,000 Ulang Usha 35 120,746,584,003 70.309,221,918 Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya 15,35 175,026,820,247 184,497,713,52 Beban Akrual 17,35 85,158,209,344 85,370,023,347 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek 16 7,264,817,506 4,747,063,347 Ulang Pajak 29,c 41467,519,679 25,842,513,865 Ulang Muka Pelanggan 19 528,397,728,010 707,052,917,320 Pendapatan Diterima di Muka 33,724,727,185 33,176,306,064 Total Liabilitas Jangka Pendek 8 81,613,838,601 1,140,995,759,550 Liabilitas Jangka Panjang 35 81,613,838,601 1,399,622,748 Ulang Muka Pelanggan 19 552,083,253,346 658,741,171,134 Ulang Muka Pelanggan 19 552,083,253,346 658,741,171,134 Ulang Muka Pelanggan 19 552,083,253,346 658,741,171,134 Ulang Muka Pelanggan 19	LIABILITAS DAN EKUITAS				
Utang Bank 14 — 30,000,000,000 Utang Usaha 35 120,746,584,003 70,309,221,918 Pihak Ketiga 35 120,746,584,003 70,309,221,918 Liabilitas Keungan Jangka Pendek Lainnya 15,35 175,026,820,247 184,497,713,532 Beban Akrual 17,35 85,158,209,344 85,370,023,347 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek 16 7.264,617,506 4,747,063,490 Utang Pajak 29.c 41,267,519,679 25,842,513,865 Uang Muka Pelanggan 19 528,397,728,010 707,052,917,320 Pendapatan Diterima di Muka 35,724,727,185 33,176,306,064 Total Liabilitas Jangka Panjang 19 528,397,728,010 707,052,917,320 Uang Muka Pelanggan 19 552,083,253,346 658,741,171,134 Uang Muka Pelanggan 19 552,083,253,346 658,741,171,134 Utang Pihak Perlasi 31,35 81,613,838,601 1,399,622,748 Uang Muka Pelanggan 18 26,112,042,844 26,288,644,922 Total Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	LIABILITAS				
Utang Bank 14 — 30,000,000,000 Utang Usaha 35 120,746,584,003 70,309,221,918 Pihak Ketiga 35 120,746,584,003 70,309,221,918 Liabilitas Keungan Jangka Pendek Lainnya 15,35 175,026,820,247 184,497,713,532 Beban Akrual 17,35 85,158,209,344 85,370,023,347 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek 16 7.264,617,506 4,747,063,490 Utang Pajak 29.c 41,267,519,679 25,842,513,865 Uang Muka Pelanggan 19 528,397,728,010 707,052,917,320 Pendapatan Diterima di Muka 35,724,727,185 33,176,306,064 Total Liabilitas Jangka Panjang 19 528,397,728,010 707,052,917,320 Uang Muka Pelanggan 19 552,083,253,346 658,741,171,134 Uang Muka Pelanggan 19 552,083,253,346 658,741,171,134 Utang Pihak Perlasi 31,35 81,613,838,601 1,399,622,748 Uang Muka Pelanggan 18 26,112,042,844 26,288,644,922 Total Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Usaha 35 120.746.584.003 70.309.221.918 Pihak Ketiga 35 120.746.584.003 70.309.221.918 Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya 15, 35 175.026.820.247 184.497.713.532 Beban Akrual 17, 35 85.158.209.344 88.370.023.347 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek 16 7.264.817.506 474.70.63.490 Utang Pajak 29.c 41.267.519.679 25.842.513.865 Uang Muka Pelanggan 19 528.397.728.010 707.052.917.320 Pendapatan Diterima di Muka 35.724.727.185 33.176.306.064 Total Liabilitas Jangka Pendek 35 81.613.838.601 1.399.522.748 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.346 658.741.171.134 Utang Pihak Berelada 31 15.859.669.214 16.036.366.242 Uang Muka Pelanggan 18 26.112.042.844 26.288.644.992 Total Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.644.992 Total Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.644.992 Total Liabili	_	14	-	30.000.000.000	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya 15,35 175,026,820,247 184,497,713,23,23,7 Pihak Ketiga 15,35 85,158,209,344 85,370,023,347 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek 16 7,264,817,506 4,747,063,490 Utang Pajak 29,c 41,267,519,679 25,842,513,865 Uang Muka Pelanggan 19 528,397,728,010 707,052,917,320 Pendapatan Diterima di Muka 35,724,727,185 33,176,306,024 Total Liabilitas Jangka Pendek 993,586,405,974 1,140,995,759,536 Liabilitas Jangka Pendek 35 81,613,838,601 1,399,622,748 Uang Muka Pelanggan 19 552,083,253,346 658,741,171,134 Uang Muka Pelanggan 19 552,083,253,346 658,741,171,134 Utang Phak Berelasi 31,35 15,859,669,214 16,036,366,242 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang 18 26,75,668,804,005 702,465,808,616 Total Liabilitas 1,669,255,209,379 1,843,461,568,152 1,724,658,668,612 Wolf Liabilitas 1,669,255,209,379 1,843,461,568,152 1,724,658,6					
Pinka Ketiga 15, 35 175.026.820.247 184.497.713.532 Beban Akrual 17, 35 85.158.209.344 55.370.023.347 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek 16 7.264.817.506 4.7470.63.490 Ulang Pajak 29.c 41.267.519.679 25.842.513.865 Uang Muka Pelanggan 19 528.397.728.010 707.052.917.320 Pendapatan Diterima di Muka 35.724.727.1855 33.176.306.064 Total Liabilitas Jangka Pendek 993.586.405.974 1.140.995.759.536 Liabilitas Jangka Panjang 35 81.613.838.601 1.399.622.748 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.346 658.741.171.134 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.346 658.741.171.134 Utang Pihak Berelasi 31, 35 15.859.669.214 16.036.366.242 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.92 Total Liabilitas Jangka Panjang 20 3.88.000.000.00 702.465.806.616 Total Liabi	Pihak Ketiga	35	120.746.584.003	70.309.221.918	
Beban Akrual 17, 35 85.158.209.344 85.370.023.37 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek 16 7.264.817.506 4.747.063.490 Utang Pajak 29.c 41.267.519.679 25.842.513.865 Lang Muka Pelanggan 19 528.397.728.010 707.052.917.320 Pendapatan Diterima di Muka 35.724.727.185 33.176.306.064 Total Liabilitas Jangka Pendek 993.586.405.974 1.140.995.759.536 Liabilitas Jangka Panjang 35 81.613.838.601 1.399.622.748 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.346 658.741.171.134 Utang Pihak Berelasi 31,35 81.613.838.601 1.399.622.748 Utang Pihak Berelasi 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 18.69.255.209.979 1.843.461.568.152 Kelitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal S	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek 16 7.264.817.506 4.747.063.490 Utang Pajak 29 c 41.267.519.679 25.842.513.865 Uang Muka Pelanggan 19 528.397.728.010 707.052.917.320 Pendapatan Diterima di Muka 35.724.727.185 33.176.306.064 Total Liabilitas Jangka Pendek 993.586.405.974 1.140.995.759.536 Liabilitas Jangka Panjang Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya 35 81.613.838.601 1.399.622.748 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.346 668.741.171.134 Utang Pihak Berelasi 31,35 15.859.669.214 16.036.366.242 Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas yang Dapat Diatribusikan kepada 8 26.112.042.844 26.288.648.492 Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada 8 28.112.042.844 26.288.648.492 Pemilik Entitas Induk: 8 Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal ditempatka	Pihak Ketiga	15, 35	175.026.820.247	184.497.713.532	
Utang Pajak 29.c 41.267.519.679 25.842.513.865 Uang Muka Pelanggan 19 528.397.728.010 707.052.917.320 Pendapatan Diterima di Muka 35.724.727.185 33.176.306.084 Total Liabilitas Jangka Pendek 993.586.405.974 1.140.995.759.536 Liabilitas Jangka Panjang 81.613.838.601 1.399.622.748 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.346 668.741.171.134 Uang Muka Pelanggan 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Keugangan Jangka Panjang </td <td>Beban Akrual</td> <td>17, 35</td> <td>85.158.209.344</td> <td>85.370.023.347</td>	Beban Akrual	17, 35	85.158.209.344	85.370.023.347	
Uang Muka Pelanggan 19 528.397.728.010 707.052.917.320 Pendapatan Diterima di Muka 35.724.727.185 33.176.306.064 Total Liabilitas Jangka Pendek 993.586.405.974 1.140.995.759.536 Liabilitas Jangka Panjang 81.613.838.601 1.399.622.748 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.366 658.741.171.34 Uang Pinak Berelasi 31, 35 15.859.669.214 16.036.366.242 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada 28 28.299.299.399 1.843.461.568.152 Pemilik Entitas Induk: 38.289.299.299.399 38.499.299.299.399 38.499.299.299.399 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 29 348.000.000.00 348	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	16	7.264.817.506	4.747.063.490	
Pendapatan Diterima di Muka 35.724.727.185 33.176.306.064 Total Liabilitas Jangka Pendek 993.586.405.974 1.140.995.759.536 Liabilitas Jangka Panjang Variabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya 35 81.613.838.601 1.399.622.748 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.346 658.741.171.134 Utang Pihak Berelasi 31,35 15.859.669.214 16.036.366.242 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 1.669.255.209.979 1.843.461.568.152 Ekultas 2 1.669.255.209.979 1.843.461.568.152 Pemilik Entitas Indus: Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Indus: Modal disteribusikan dister penuh Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham 2 348.000.000.00 348.000.000.00 Modal ditempatkan dand dister penuh - 696.000.000 saham 2 349.000.000.00 348.000.000.00 Tambahan Modal Disetor 2 349.000.000.00 349.	Utang Pajak	29.c	41.267.519.679	25.842.513.865	
Liabilitas Jangka Panjang 993.586.405.974 1.140.995.759.536 Liabilitas Jangka Panjang 35 81.613.838.601 1.399.622.748 Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya 35 81.613.838.601 1.399.622.748 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.346 658.741.171.134 Utang Pihak Berelasi 31,35 15.859.669.214 16.036.366.242 Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Ekuitas yang Dapat Diatribus Machalanga Panjang 28 348.0	Uang Muka Pelanggan	19	528.397.728.010	707.052.917.320	
Liabilitas Jangka Panjang Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya 35 81.613.838.601 1.399.622.748 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.346 658.741.171.43 Utang Pihak Berelasi 31, 35 15.859.669.214 16.036.366.242 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 8 675.668.804.005 702.465.808.616 Total Liabilitas 1.669.255.209.979 1.843.461.568.152 EKUITAS EKUITAS Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 2.700.000.000 saham 20 348.000.000.00 348.000.000.00 Tambahan Modal Disetor 21 39.457.701.079 39.457.701.079 Saldo Laba 22 3413.045.943.499 3189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 38.28.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendal				33.176.306.064	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya 35 81.613.838.601 1.399.622.748 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.346 658.741.171.134 Utang Pihak Berelasi 31, 35 15.859.669.214 16.036.366.242 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 1.669.255.209.979 1.843.461.568.152 EKUITAS Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 696.000.000 saham 348.000.000.000 348.000.000.000 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 696.000.000 saham 20 348.000.000.000 348.000.000.000 Tambahan Modal Disetor 21 39.457.701.079 39.457.701.079 Salot.53.293.29 Pendapatan komprehensif lainnya 2 3.413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23	Total Liabilitas Jangka Pendek		993.586.405.974	1.140.995.759.536	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya 35 81.613.838.601 1.399.622.748 Uang Muka Pelanggan 19 552.083.253.346 658.741.171.134 Utang Pihak Berelasi 31, 35 15.859.669.214 16.036.366.242 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 1.669.255.209.979 1.843.461.568.152 EKUITAS Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 696.000.000 saham 348.000.000.000 348.000.000.000 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 696.000.000 saham 20 348.000.000.000 348.000.000.000 Tambahan Modal Disetor 21 39.457.701.079 39.457.701.079 Salot.53.293.29 Pendapatan komprehensif lainnya 2 3.413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23					
Utang Pihak Berelasi 31,35 15.859.669.214 16.036.366.242 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 675.668.804.005 702.465.808.616 Total Liabilitas 1.669.255.209.979 1.843.461.568.152 EKUITAS Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Value of the part of	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	35	81.613.838.601	1.399.622.748	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang 18 26.112.042.844 26.288.648.492 Total Liabilitas Jangka Panjang 675.668.804.005 702.465.808.616 Total Liabilitas 1.669.255.209.979 1.843.461.568.152 EKUITAS Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Wodal dasar - 2.700.000.000 saham Verila Veri	Uang Muka Pelanggan	19	552.083.253.346	658.741.171.134	
Total Liabilitas Jangka Panjang 675.668.804.005 702.465.808.616 Total Liabilitas 1.669.255.209.979 1.843.461.568.152 EKUITAS Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 2.700.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 696.000.000 saham 20 348.000.000.000 348.000.000.000 39.457.701.079 39.457.701.079 39.457.701.079 Saldo Laba 22 3413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357 3.805.233.995.768.357	Utang Pihak Berelasi	31, 35	15.859.669.214	16.036.366.242	
EKUITAS 1.843.461.568.152 Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 2.700.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 696.000.000 saham 20 348.000.000.000 348.000.000.000 Tambahan Modal Disetor 21 39.457.701.079 39.457.701.079 Saldo Laba 22 3.413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357		18			
EKUITAS Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 2.700.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 696.000.000 saham 20 348.000.000.000 348.000.000.000 Tambahan Modal Disetor 21 39.457.701.079 39.457.701.079 Saldo Laba 22 3.413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357	Total Liabilitas Jangka Panjang		675.668.804.005	702.465.808.616	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 2.700.000.000 saham 40 348.000.000.000 348.000.000.000 348.000.000.000 348.000.000.000 348.000.000.000 348.000.000.000 348.000.000.000 348.000.000.000 348.000.000.000 348.000.000.000 348.000.000.000 348.000.000.000 334.000.000.000 39.457.701.079 3.189.948.176.952 3.189.948.176.952 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357	Total Liabilitas		1.669.255.209.979	1.843.461.568.152	
Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 2.700.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 696.000.000 saham 20 348.000.000.000 348.000.000.000 Tambahan Modal Disetor 21 39.457.701.079 39.457.701.079 Saldo Laba 22 3.413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357					
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 2.700.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 696.000.000 saham 20 348.000.000.000 348.000.000.000 Tambahan Modal Disetor 21 39.457.701.079 39.457.701.079 Saldo Laba 22 3.413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357	, , ,				
Modal dasar - 2.700.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 348.000.000.000 348.000.000.000 696.000.000 saham 20 348.000.000.000 348.000.000.000 Tambahan Modal Disetor 21 39.457.701.079 39.457.701.079 Saldo Laba 22 3.413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 348.000.000 348.000.000.000 696.000.000 saham 20 348.000.000.000 348.000.000.000 Tambahan Modal Disetor 21 39.457.701.079 39.457.701.079 Saldo Laba 22 3.413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357	·				
696.000.000 saham 20 348.000.000.000 348.000.000.000 Tambahan Modal Disetor 21 39.457.701.079 39.457.701.079 Saldo Laba 22 3.413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357					
Tambahan Modal Disetor 21 39.457.701.079 39.457.701.079 Saldo Laba 22 3.413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357		22	040 000 000 000	040.000.000.000	
Saldo Laba 22 3.413.045.943.499 3.189.948.176.952 Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357					
Pendapatan komprehensif lainnya 28.002.634.195 17.837.558.332 Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357					
Total 3.828.506.278.773 3.595.243.436.363 Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357		22			
Kepentingan Non Pengendali 23 47.528.930.942 38.052.331.994 Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357					
Total Ekuitas 3.876.035.209.715 3.633.295.768.357		00			
		23			
101AL LIADILITAS DAN ERUITAS 5.545.290.419.694 5.476.757.336.509					
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.545.290.419.694	5.476.757.336.509	

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2016 (3 Bulan) Rp	2015* (3 Bulan) Rp
PENDAPATAN USAHA	24	546.115.529.171	553.229.088.905
BEBAN PAJAK FINAL	29.d	(15.666.779.940)	(23.669.845.156)
PENDAPATAN NETO		530.448.749.231	529.559.243.749
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	266.231.427.721	219.681.827.337
LABA BRUTO		264.217.321.510	309.877.416.412
Beban Usaha	26	(40.228.684.102)	(38.117.551.134)
Pendapatan Lainnya	28	1.201.660.717	2.773.509.883
Beban Lainnya	28	(3.329.108.285)	(5.473.591)
LABA USAHA		221.861.189.840	274.527.901.570
Pendapatan Keuangan - Neto	27	5.284.677.186	3.079.362.849
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		1.043.422.459	1.796.044.494
LABA SEBELUM PAJAK		228.189.289.485	279.403.308.913
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	29.a	(4.993.619.243)	(4.506.731.800)
Pajak Tangguhan	29.b	(110.281.211)	129.291.237
Beban Pajak	,	(5.103.900.454)	(4.377.440.563)
LABA PERIODE BERJALAN	;	223.085.389.031	275.025.868.350
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos Yang Akan Direklasifikasikan ke Laba rugi Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		19.654.052.327	
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	•	19.654.052.327	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	;	242.739.441.358	275.025.868.350
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali		223.097.766.547 (12.377.516) 223.085.389.031	275.028.868.350 (3.000.000) 275.025.868.350
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali		233.262.842.410 9.476.598.948 242.739.441.358	275.028.868.350 (3.000.000) 275.025.868.350
LABA PER SAHAM DASAR	30	320,54	395,16

^{*)} Disajikan kembali dalam Catatan 3

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk											
	Catat	Modal Ditempatkan	Tambahan Modal Disetor	Salo	do Laba			Pendapatan Komprehensif		Kepentingan Non	Total Ekuitas
		dan Disetor Penuh		Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Keuntungan Kerugian Aktuaria	Total Saldo Laba	Lainnya	Total	Pengendali	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	_										
(Setelah disajikan kembali)	=	348.000.000.000	39.457.701.079	1.850.000.000	2.275.077.330.806	5.511.180.812	2.282.438.511.618		2.669.896.212.697	8.250.200.000	2.678.146.412.697
Laba Periode Berjalan Jan-Mar 2015					275.028.868.350		275.028.868.350	-	275.028.868.350	(3.000.000,00)	275.025.868.350
SALDO PER 31 MARET 2015	_	348.000.000.000	39.457.701.079	1.850.000.000	2.550.106.199.156	5.511.180.812	2.557.467.379.968		2.944.925.081.047	8.247.200.000	2.953.172.281.047
Dana Cadangan	22	-	-	200.000.000	(200.000.000)		-	-	-		
Perolehan Saham Entitas Anak	1.c	-	-		-			30.280.266.091,00	30.280.266.091	37.004.196.713	67.284.462.804
Laba Periode April-Des 2015			-		635.547.357.048	-	635.547.357.048	-	635.547.357.048	4.416.053.816	639.963.410.864
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-			(3.066.560.064)	(3.066.560.064)	(12.442.707.759,00)	(15.509.267.823)	(11.615.118.535)	(27.124.386.358)
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	-	348.000.000.000	39.457.701.079	2.050.000.000	3.185.453.556.204	2.444.620.748	3.189.948.176.952	17.837.558.332,00	3.595.243.436.363	38.052.331.994	3.633.295.768.357
Dana Cadangan	22		-	200.000.000	(200.000.000)			-			
Laba Periode Berjalan Jan-Mar 2016		-	-	-	223.097.766.547		223.097.766.547		223.097.766.547	(12.377.516)	223.085.389.031
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-		-		-	10.165.075.863	10.165.075.863	9.488.976.464	19.654.052.327
SALDO PER 31 MARET 2016	_	348.000.000.000	39.457.701.079	2.250.000.000	3.408.351.322.751	2.444.620.748	3.413.045.943.499	28.002.634.195,00	3.828.506.278.773	47.528.930.942	3.876.035.209.715

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

<u>-</u>	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan Pembayaran Tunai Selama Tahun Berjalan:	276.918.773.537	544.109.109.078
Kontraktor dan Pemasok	(191.242.354.313)	(200.116.530.877)
Karyawan	(19.547.700.979)	(19.443.583.584)
Tanah	(11.043.279.877)	(123.734.607.589)
Pajak-pajak	(53.996.569.386)	(51.187.470.167)
Penghasilan Bunga	5.284.677.186	3.319.475.529
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	6.373.546.168	152.946.392.390
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aset Tetap		30.500.000
Penambahan Properti Investasi	(8.433.508.524)	(11.241.326.550)
Perolehan Aset Tetap	(2.686.061.097)	(1.912.224.755)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.119.569.621)	(13.123.051.305)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	(30.000.000.000)	<u></u>
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(30.000.000.000)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(34.746.023.453)	139.823.341.085
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	506.775.141.351	246.051.565.884
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(193.691.993)	768.481.365
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	471.835.425.905	386.643.388.334
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	76.250.000	72.750.000
Bank	92.759.175.905	241.570.638.334
Deposito	379.000.000.000	145.000.000.000
Total	471.835.425.905	386.643.388.334

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H, yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 Nopember 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 8 Agustus 2008, dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 16 Agustus 2007. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-83894.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Nopember 2008.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pengembangan kota (urban development) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihakpihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Kantor Perusahaan terletak di *Easton Commercial Center*, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 20 Mei 1989.

PT Kemuning Satiatama, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan Perusahaan yang 95% sahamnya dimiliki oleh PT Lipposindo Abadi. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada tanggal 24 Juli 1997 seluruh saham Perusahaan sejumlah 696.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas-entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun	Persentase	Total A	set
	Utama		Operasi Komersial	Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	31 Maret 2016	31 Desember 2015
				%	Rp	Rp
PT Great Jakarta Inti Development	Pengelolaan Kota dan Real Estat	Bekasi	1992	100	400.326.715.168	399.691.712.048
PT Menara Inti Development	Real Estat	Bekasi	2012	100	17.931.682.507	17.649.902.438
PT Erabaru Realindo *)	Real Estat	Bekasi	-	100	26.786.107.020	26.768.406.656
PT Kreasi Dunia Keluarga	Jasa Rekreasi	Bekasi	1993	99,50	3.784.844.408	3.848.349.610
PT Dian Citimarga	Transportasi Umum	Bekasi	1993	100	610.895.975	611.000.223
PT Tunas Pundibumi	Pengelolaan Kota	Bekasi	2010	100	80.933.923.429	69.213.327.034
PT Dunia Air Indah *)	Jasa Rekreasi	Bekasi	-	100	3.432.732.840	3.432.732.840
PT Swadaya Teknopolis	Real Estat	Bekasi	2015	99,99	170.100.001.000	170.100.001.000

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Utama	Tahun	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) %	Total Aset		
	Utania		Operasi Komersial		31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp	
PT Bekasi Mega Power *)	Real Estat	Bekasi		100	147.982.000	147.982.000	
• ,			-				
PT Tirta Sari Nirmala	Air Bersih dan Limbah	Bekasi	2011	100	51.826.876.995	35.608.402.065	
PT Chandramulia Adidharma	Pengelolaan Gedung	Bekasi	2011	100	26.708.987.305	26.037.970.359	
PT Waska Sentana	Real Estat	Bekasi	2014	100	192.477.450.019	197.446.696.592	
PT Cahaya Ina Permai *)	Real Estat	Bekasi	-	100	278.904.813.560	279.139.052.611	
PT Zeus Karya Prima *)	Konstruksi Gedung	Bekasi	-	100	55.429.532.015	31.696.793.617	
PT Mahkota Sentosa Ekanusa *)	Real Estat	Bekasi	-	100	49.734.794.396	49.734.869.396	
PT Megakreasi Teknika *)	Konstruksi Gedung	Bekasi	-	100	185.334.370	155.198.464	
PT Astana Artha Mas *)	Real Estat	Bekasi	-	100	155.659.694.613	155.665.273.863	
PT Karimata Alam Damai *)	Real Estat	Bekasi	-	100	55.921.151.800	55.921.151.800	
PT Megakreasi Nusantara Teknologi *)	Real Estat	Bekasi	-	100	3.000.000.000	3.000.000.000	
PT Pondera Prima Sarana *)	Real Estat	Tangerang	-	100	14.081.012.000	14.086.542.000	
PT Telaga Banyu Mumi *)	Real Estat	Tangerang	-	100	42.025.701.800	42.052.164.000	
PT Manunggal Utama Makmur *)	Real Estat	Tangerang	-	100	599.362.734	598.003.173	
PT Megakreasi Cikarang Damai	Real Estat	Tangerang	2015	100	11.964.273.634	9.992.431.270	
PT Megakreasi Cikarang Permai	Real Estat	Tangerang	2015	100	98.888.337.985	98.888.412.985	
PT Megakreasi Cikarang Asri *)	Real Estat	Bekasi	-	75	32.945.153.778	33.000.800.000	
PT Megakreasi Propertindo Utama *)	Real Estat	Bekasi	-	75	67.646.071.665	67.627.567.693	
PT Megakreasi Cikarang Realtindo	Perdagangan,Pembangunan dan Jasa	Bekasi	2015	100	8.037.746.750	7.385.268.997	
PT Mahkota Sentosa Utama	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung	Bekasi	2015	100	1.250.000.000	1.250.000.000	
Premium Venture International Ltd	Investment	British Virgin island	-	100	167.426.688.280	167.426.688.280	
Intellitop Finance Ltd	Investment	British Virgin island	-	51,72	393.881.852.694	374.224.622.985	

^{*)} Tidak atau belum mulai beroperasi secara komersial

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis (entitas anak) melakukan akuisisi 100% kepemilikan saham di Premium Venture International Ltd (PVIL) dengan nilai perolehan sebesar Rp 170.100.000.000. PVIL memiliki saham Intellitop Finance Ltd (IFL) sebesar 51,72%. Aset utama IFL adalah Investasi yang Tersedia untuk Dijual berupa penyertaan saham pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) sebesar 7,3%. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 33 dan 36).

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No.1579 tanggal 23 Maret 2016 dan 232 tanggal 19 Mei 2015, adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2016	31 Desember 2015
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	:	Lee Heok Seng	Ketut Budi Wijaya
Wakil Presiden Komisaris	:	Ketut Budi Wijaya	-
Komisaris	:	Sugiono Djauhari	E.Yudhistira Susiloputro*
		Chan Chae Meng	Johanes Jany
		-	Jenny Kuistono
		-	Sugiono Djauhari
Komisaris Independen	:	Ganesh Chander Grover Hadi Cahyadi Setyono Djuandi Darmono	Setyono Djuandi Darmono Hadi Cahyadi Ganesh Chander Grover
Direksi			
Presiden Direktur dan Direktur Independen Wakil Presiden Direktur Direktur	:	Bartholomeus Toto - Hong Kah Jin Ju Kian Salim Norita Alex	Meow Chong Loh Hong Kah Jin Susanto Norita Alex Ju Kian Salim
Direktur Independen	:	Stanley Ang Meng Fatt	-
* Toloh maninggal dunia nada tanggal 17 Contambor 2015			

Telah meninggal dunia pada tanggal 17 September 2015.

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Komite Audit		
Ketua	: Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi
Anggota	: Basilius Hadibuwono R.Hikmat Kartadjoemena	Basilius Hadibuwono R.Hikmat Kartadjoemena

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Yoseph Tannos dan Dea Thamrin.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 575 dan 565 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) : "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) : "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) : "Penurunan Nilai Aset"

- PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
 PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
 PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
 PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- : "Pengaturan Bersama" PSAK No. 66
- : "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain " PSAK No. 67
- PSAK No. 68 : "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014): "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
 - PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan
 - (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
 - PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuaria melalui penghasilan komprehensif lain;
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara amandemen/kurtailmen program terjadi atau pengakuan biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 3.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
 PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan.
 Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
 Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.
 Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"

Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama" Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi "pengaturan bersama". Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Efek perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 3.

PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
 PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

 PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar" PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akusisi, goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	31 Maret	31 Desember
	2016	2015
	Rp	Rp
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.276	13.795

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya):
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

3. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Laporan

a. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK No. 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

b. Adopsi PSAK 66 (Revisi 2013): "Pengaturan Bersama"

Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan penyajian operasi bersama atas kerjasama operasi DS8. Penerapan kebijakan ini menjadikan Grup mengakui aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai porsi yang disepakati.

c. Adopsi PSAK 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"

Sehubungan dengan penerapan rervisi PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", Grup mereklasifikasi penyajian pajak penghasilan final yang sebelumnya sebagai bagian dari beban pajak badan Grup menjadi bagian dari pendapatan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

d. Penyajian kembali pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian periode Maret 2015, adanya reklasifikasi pendapatan lainnya Management Fee atas kerjasama operasi DS 8 menjadi revenue industrial serta adanya pendapatan lainnya atas Pasar Sentral, Dormitory, Sport Village, Olympic Sport Centre, Rental masuk ke dalam Pendapatan atas Penyewaan Lahan dan Lainnya demikian juga halnya dengan Costnya (Catatan 24 dan 25).

	Sebelum	Setelah
	Penyajian Kembali	Penyajian Kembali
	Rp	Rp
	31 Desem	ber 2015
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian		
Pendapatan Usaha	518.122.892.935	553.229.088.905
Beban Pokok Penjualan	217.137.909.853	219.681.827.337
Pendapatan (Beban) Lainnya	35.335.788.370	2.773.509.883

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

Akun Ini terdiri dari		
	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Kas	76.250.000	76.250.000
Bank - Pihak Ketiga Rupiah PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Central Asia Tbk	4.154.056.413 22.841.190.722 2.298.407.735	5.996.735.993 38.947.084.101 4.588.111.970
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.672.790.872	1.298.942.274
PT Bank Mega Tbk	10.667.549.722	5.546.331.567
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.860.294.715	1.384.954.290
PT Bank International Indonesia Tbk	31.362.240	256.170.584
PT Bank ICBC Indonesia		322.005.355
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	73.271.495	59.800.678
Sub Total	44.598.923.914	58.400.136.812
<u>Dolar Amerika Serikat</u> PT CIMB Niaga Tbk (2016: USD 56,838 ; 2015: USD 131,201)	754.583.570	1.809.922.485
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: USD 64,112 ; 2015: USD 21,971)	851.146.710	303.080.564
PT Bank Mega Tbk (2016: USD 1,267 ; 2015: USD 1,272)	16.822.086	17.551.655
Sub Total	1.622.552.366	2.130.554.704
Bank - Pihak Berelasi Rupiah PT Bank Nationalnobu Tbk	46.333.049.952	61.255.360.408
Dolar Amerika Serikat PT Bank Nationalnobu Tbk (2016: USD 15,415; 2015: USD 15,407)	204.649.673	212.539.427
Sub Total	46.537.699.625	61.467.899.835
Total Bank	92.759.175.905	121.998.591.351
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Total Deposito	375.000.000.000 4.000.000.000 379.000.000.000	300.000.000.000 84.700.300.000 384.700.300.000
Total	471.835.425.905	506.775.141.351
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Rupiah Jangka Waktu	7% - 8% 1 bulan	7% - 8% 1 bulan

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Usaha

Akun piutang	usaha	pihak	ketiga.	terdiri dari:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Penjualan Rumah Hunian, Kavling dan Apartemen	79.948.538.807	152.379.364.662
Pengelolaan Kota	240.262.001.215	102.114.864.668
Total	320.210.540.022	254.494.229.330
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(44.833.625.714)	(44.833.625.714)
Bersih	275.376.914.307	209.660.603.616

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 <u>Rp</u>	31 Desember 2015 Rp
Belum Jatuh Tempo	107.825.813.958	119.399.208.847
Jatuh Tempo		
Sampai dengan 1 bulan	14.323.468.658	20.799.016.339
> 1 bulan - 3 bulan	4.169.686.707	7.396.715.263
> 3 bulan - 6 bulan	60.839.969.421	3.789.971.483
> 6 bulan - 1 tahun	17.390.069.081	24.845.122.677
> 1 tahun	115.661.532.198	78.264.194.722
Total	320.210.540.022	254.494.229.331

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 <u>Rp</u>	31 Desember 2015 Rp
Saldo Awal	44.833.625.714	45.701.796.194
Penambahan	 _	(868.170.480)
Saldo Akhir	44.833.625.714	44.833.625.714

Penambahan cadangan penurunan nilai dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	393.081.046.540	373.426.994.213
Piutang Lainnya	73.385.420.639	53.957.058.812
	466.466.467.179	427.384.053.025

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Akun ini terutama merupakan tagihan kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan non-operasional. Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 46.664.899.527 adalah piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

Perusahaan berkerjasama dengan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk untuk membangun akses jalan tol Japek Km 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50% (Catatan 33).

Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual merupakan penyertaan saham pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) sebesar 7,3% dengan nilai tercatat sebesar Rp 393.081.046.540. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 260 per lembar.

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Tanah	1.226.265.610.400	1.252.429.654.146
Infrastruktur dan Bangunan dalam Penyelesaian	1.498.723.042.019	1.488.084.264.377
Rumah Hunian	14.062.571.407	23.567.872.424
Lain-lain	456.962.480	518.439.399
Total	2.739.508.186.306	2.764.600.230.346
Dikurangi:		
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(39.505.683)	(39.505.683)
Bersih	2.739.468.680.623	2.764.560.724.663

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 460 dan 463 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan tanah dengan luas masing-masing kurang lebih 16 dan 41 hektar atau dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 616.739.740.928 dan Rp 640.668.645.711 telah terjual namun belum memenuhi syarat untuk diakui sebagai pendapatan.

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi persediaan ke properti investasi sebesar Rp 91.340.640.809 (Catatan 11).

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sebagian dari persediaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing adalah sebesar Rp 375.755.255.060 dan Rp 271.583.955.060. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m2 dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 14).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah cukup.

8. Uang Muka

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, uang muka terdiri dari uang yang dibayarkan untuk pembelian tanah, karyawan, perjalanan dinas dan lainnya.

Uang muka pembelian tanah terutama kepada PT Trimulia Utama Sukses, PT Profita Sukses Abadi dan PT Graha Buana Cikarang (Catatan 33). Pada tahun 2015, uang muka kepada PT Trimulia Utama Sukses senilai Rp 170.100.000.000 telah dibatalkan oleh Perusahaan dan dialihkan untuk pembelian saham di Premium Venture International Limited

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

9. Tanah untuk Pengembangan

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2016		31 Desemb	oer 2015
Luas	Total	Luas	To
/A	ъ.	(M. (D	

(Meter Persegi) (Meter Persegi) Rp Perusahaan 1.201.196 589.731.702.341 1.196.782 594.919.336.757 **Entitas Anak** PT Erabaru Realindo 702.371 22.845.087.500 702.371 22.845.087.500 Total 1.903.567 612.576.789.841 1.899.153 617.764.424.257

Total

31 Desember 2015

31 Maret 2016

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

 Luas (Meter Persegi)
 Luas (Meter Persegi)

 Sertifikat Hak Guna Bangunan
 318.331
 313.917

 Pelepasan Hak
 1.585.236
 1.585.236

 1.903.567
 1.899.153

Tanah yang belum dikembangkan tersebut di atas terletak di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

10. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

				31 Maret 2016				
	Jenis Usaha	Total Saham yang Dimiliki	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Pelepasan Investasi	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Akumulasi Penerimaan Dividen	Nilai Tercatat
			%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi								
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri	4.500	45,00	6.155.423.370	-	104.575.737.367	(97.784.873.862)	12.946.286.875
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2.500	21,91	2.500.000.000		(2.296.604.482)		203.395.518
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat	375	30,00	37.500.000	-	(37.500.000)	-	-
Ventura Bersama								
PT Lippo Diamond Development	Real Estat	102.000	51,00	102.000.000.000	-	(3.237.462.015)	-	98.762.537.985
				110.692.923.370		99.004.170.870	(97.784.873.862)	111.912.220.378
Total/ Total				110.092.923.370		33.004.170.070	(91.104.013.002)	111.912.220.370
Total/ Total				31 Desember 201	5	33.004.110.010	(31.104.013.002)	111.312.220.310
Total/ Total	Jenis Usaha	Total Saham yang Dimiliki	Persentase Kepemilikan		5 Pelepasan Investasi	Akumulasi Bagian Laba	Akumulasi Penerimaan Dividen	Nilai Tercatat
Total/ Total	Jenis Usaha			31 Desember 201 Biaya Perolehan	Pelepasan Investasi	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Akumulasi Penerimaan Dividen	Nilai Tercatat
Total/ Total Entitas Asosiasi	Jenis Usaha		Kepemilikan	31 Desember 201 Biaya	Pelepasan	Akumulasi Bagian Laba	Akumulasi Penerimaan	Nilai
	Jenis Usaha Kawasan Industri		Kepemilikan	31 Desember 201 Biaya Perolehan	Pelepasan Investasi	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Akumulasi Penerimaan Dividen	Nilai Tercatat
Entitas Asosiasi		yang Dimiliki	Kepemilikan	31 Desember 201 Biaya Perolehan Rp	Pelepasan Investasi	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Rp	Akumulasi Penerimaan Dividen Rp	Nilai Tercatat Rp
Entitas Asosiasi PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri	yang Dimiliki 4.500	Kepemilikan % 45,00	31 Desember 201 Biaya Perolehan Rp 6.155.423.370	Pelepasan Investasi Rp	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Rp	Akumulasi Penerimaan Dividen Rp	Nilai Tercatat Rp
Entitas Asosiasi PT Hyundai Inti Development PT Nusa Medika Perkasa	Kawasan Industri Holding Company	4.500 2.500	Kepemilikan % 45,00 21,91	31 Desember 201 Biaya Perolehan Rp 6.155.423.370 2.500.000.000	Pelepasan Investasi Rp	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Rp 103.532.314.907 (2.296.604.482)	Akumulasi Penerimaan Dividen Rp	Nilai Tercatat Rp
Entitas Asosiasi PT Hyundai Inti Development PT Nusa Medika Perkasa PT Bumi Lemahabang Permai	Kawasan Industri Holding Company	4.500 2.500	Kepemilikan % 45,00 21,91	31 Desember 201 Biaya Perolehan Rp 6.155.423.370 2.500.000.000	Pelepasan Investasi Rp	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Rp 103.532.314.907 (2.296.604.482)	Akumulasi Penerimaan Dividen Rp	Nilai Tercatat Rp

Pada tahun 2015, terdapat penambahan investasi pada asosiasi di PT Lippo Diamond Development (Catatan 33.g)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 dari Charles Hermawan, SH, Notaris di Tangerang, PT Manunggal Utama Makmur, entitas anak, memiliki investasi pada PT Graha Tehnologi Nusantara sebanyak 20% kepemilikan saham. Pada tanggal 9 Mei 2014, investasi tersebut telah dialihkan ke PT Multipolar Technology Tbk dan PT Tryane Saptajagat, pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp 15.295.000.000.

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Tidak terdapat penurunan nilai permanen atas investasi pada entitas asosiasi.

Informasi keuangan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Entitas Asosiasi		
Aset Lancar	9.366.542.052	9.366.542.052
Aset Tidak Lancar	21.988.455.747	21.988.455.747
Liabilitas Jangka Pendek	2.515.858.085	2.515.858.085
Liabilitas Jangka Panjang	1.422.500.288	1.422.500.288
Pendapatan Usaha	38.926.109.358	38.926.109.358
Laba Periode Berjalan	9.313.805.645	9.313.805.645
Laba Komprehensif Periode Berjalan	9.313.805.645	9.313.805.645
Ventura Bersama		
Aset Lancar	241.993.387.562	92.023.374.662
Aset Tidak Lancar	94.415.384.317	162.076.225.000
Liabilitas Jangka Pendek	3.695.405.530	24.111.220.483
Liabilitas Jangka Panjang	139.980.184.093	36.336.343.914
Laba Periode Berjalan	1.691.056.962	(6.347.964.735)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	1.691.056.962	(6.347.964.735)

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asoisasi dan ventura bersama tersebut.

11. Properti Investasi

-			2016 (3 Bulan)		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	32.175.862.247				32.175.862.247
Bangunan dan Prasarana	108.898.536.743	102.204.924			109.000.741.667
	141.074.398.990	102.204.924			141.176.603.914
Properti Investasi dalam Pembangunan					
Bangunan dan Prasarana	58.116.085.131	8.331.303.600			66.447.388.731
	58.116.085.131	8.331.303.600			66.447.388.731
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	13.941.923.012	2.041.519.156			15.983.442.168
	13.941.923.012	2.041.519.156			15.983.442.168
Total Tercatat	185.248.561.109			_	191.640.550.477
			2015 (1 Tahun)		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	5.730.727.104			26.445.135.143	32.175.862.247
Bangunan dan Prasarana	25.804.037.626	18.198.993.451		64.895.505.666	108.898.536.743
	31.534.764.730	18.198.993.451		91.340.640.809	141.074.398.990
Properti Investasi dalam Pembangunan					
Bangunan dan Prasarana	37.506.267.106	20.609.818.025			58.116.085.131
	37.506.267.106	20.609.818.025			58.116.085.131
Akumulasi Penyusutan					
/ intamidiation i only doubtain					
Bangunan	5.294.373.510	8.647.549.502			13.941.923.012
•	5.294.373.510 5.294.373.510	8.647.549.502 8.647.549.502	<u></u>		13.941.923.012 13.941.923.012

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2015 terdapat reklasifikasi persediaan ke properti investasi sebesar Rp 91.340.640.809 (Catatan 7). Reklasifikasi terjadi karena adanya proyek properti investasi yang telah selesai pembangunannya.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya adalah sebesar Rp 36.555.648.468 dan Rp 35.655.648.468. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Japanese SMEs Center yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 66.447.388.731 dan Rp 58.116.085.131. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian untuk 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	(3 Bulan)	(3 Bulan)
	Rp	Rp
Pendapatan Sewa	7.510.955.240	1.411.339.202
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti		
Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Rental	2.041.519.156	479.206.937

Beban penyusutan properti investasi pada 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 2.041.519.156 dan Rp 479.206.937 dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 146.822.644.063 dan Rp 138.455.290.263.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nillai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada 31 Maret 2016, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

12. Aset Tetap

	2016 (3 Bulan)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	12.368.411.072		_		12.368.411.072
Bangunan	50.142.628.691	86.122.600	_	(380.000.000)	49.848.751.291
Mesin dan Peralatan	19.062.375.760	94.970.700	_	(81.890.250)	19.075.456.210
Perabot dan Perlengkapan Kantor	73.152.783.018	1.333.221.361	3.713.332.975	(2.735.938.984)	68.036.732.420
Kendaraan	1.946.384.995	1.156.363.636	-	3.115.938.984	6.218.687.615
	156.672.583.536	2.670.678.297	3.713.332.975	(81.890.250)	155.548.038.608
Aset Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	338.947.708	15.382.800			354.330.508
	338.947.708	15.382.800			354.330.508
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	10.913.642.099	593.278.939			11.506.921.038
Mesin dan Peralatan	16.889.758.987	232.683.169	-	(81.890.250)	17.040.551.906
Perabot dan Perlengkapan Kantor	46.268.094.843	2.619.805.757	2.127.944.433	(1.103.561.724)	45.656.394.443
Kendaraan	1.946.384.995	483.837.095	-	1.103.561.724	3.533.783.814
	76.017.880.924	3.929.604.960	2.127.944.433	(81.890.250)	77.737.651.201
Nilai Tercatat	80.993.650.320				78.164.717.915

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

	2015 (1 Tahun)				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	12.368.411.072		-		12.368.411.072
Bangunan	29.920.903.281	20.227.497.010		(5.771.600)	50.142.628.691
Mesin dan Peralatan	18.428.748.370	719.807.390	82.070.250	(4.109.750)	19.062.375.760
Perabot dan Perlengkapan Kantor Kendaraan	55.771.137.144 1.946.384.995	15.168.193.445 	64.034.875 	2.277.487.304	73.152.783.018 1.946.384.995
	118.435.584.862	36.115.497.845	146.105.125	2.267.605.954	156.672.583.536
Aset Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	<u></u>	338.947.708			338.947.708
moon dan roraldan		338.947.708			338.947.708
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	8.806.514.156	2.107.127.943			10.913.642.099
Mesin dan Peralatan	16.024.119.693	865.819.294	82.070.250	81.890.250	16.889.758.987
Perabot dan Perlengkapan Kantor	37.357.387.756	8.966.764.776	14.427.813	(41.629.876)	46.268.094.843
Kendaraan	1.946.384.995	_	_		1.946.384.995
	64.134.406.600	11.939.712.013	96.498.063	40.260.374	76.017.880.924
Nilai Tercatat	54.301.178.262				80.993.650.320
Penyusutan dialokasikan seba	gai belikut.			2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Beban Penjualan (Catatan 26)				1.413.655.325	269.565.015
Beban Umum dan Administrasi (Cata	tan 26)			2.515.949.635	2.229.143.220
Total			_	3.929.604.960	2.498.708.235
Pengurangan aset tetap merup	oakan peniualan as	et tetan dengan ri	ncian sebagai ber	ikut:	
ggg	,			2016	2015
				(3 Bulan)	(3 Bulan)
				Rp	Rp
Biaya Perolehan					123.700.125
Akumulasi Penyusutan					(123.700.125)
•					(123.700.123)
Nilai Tercatat					
Harga Jual					30.500.000
Keuntungan Penjualan					
Aset Tetap - Bersih					30.500.000
					

Pengurangan sebesar NBV Rp 1.585.388.542 masuk ke dalam beban fasilitas umum, dikarenakan adanya koreksi atas aset "Perbaikan Jalan Umum".

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sebagian aset tetap Perusahaan (yang merupakan 52% dan 63,21% dari jumlah aset tetap kecuali tanah) telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 77.012.158.437 dan Rp 91.865.806.905.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun	ını	tero	lırı	darı:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	166.845.794.491	163.308.110.472
Piutang Pemegang Saham	8.250.250.000	6.250.250.000
Deposito Berjangka Dijaminkan	7.794.578.500	7.794.578.500
Investasi Lainnya	926.935.000	926.935.000
Uang Jaminan Sewa Gedung, Telepon,Listrik,dll	5.242.939.546	5.228.945.546
Total	189.060.497.537	183.508.819.518

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan pada deposito yang ditahan sehubungan dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.140.760.108	19.595.429.402
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.998.671.284	14.689.994.377
PT Bank Permata Tbk	12.280.238.382	12.247.684.364
PT OCBC NISP Tbk	10.638.887.453	10.638.887.453
PT Bank Central Asia Tbk	8.634.188.724	8.895.577.702
PT Bank Nationalnobu Tbk	8.633.718.274	8.633.718.274
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.999.526.514	84.941.426.357
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.333.813.837	2.333.813.836
PT Bank Mega Tbk	770.078.690	802.632.708
PT Bank Danamon Tbk	415.911.225	415.911.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk		113.034.774
Total	166.845.794.491	163.308.110.472

Investasi lainnya merupakan investasi saham yang diukur pada harga perolehan dan tidak memiliki harga pasar kuotasian dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar)	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Diukur pada Biaya Perolehan			
PT East Jakarta Industrial Park	855	766.935.000	766.935.000
PT Spinindo Mitradaya	160	160.000.000	160.000.000
Total		926.935.000	926.935.000

14. Utang Bank

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 4 November 2015 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P5, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2016

Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m2, dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 7). Per 31 Maret 2016, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Saldo liabilitas jangka pendek lainnya terutama merupakan kewajiban yang timbul atas penerimaan deposit untuk pembangunan/perbaikan rumah dan pabrik, pengurusan izin mendirikan bangunan dan iuran koperasi karyawan.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan honorarium dengan nilai total masing-masing sebesar Rp 7.264.817.506 dan Rp 4.747.063.490

17. Beban Akrual

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	52.554.094.788	38.135.726.473
Beban Komisi	688.000.009	6.220.739.498
Promosi dan Iklan	1.000.120.000	2.590.471.130
Biaya Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15.219.170.029	15.274.073.129
Lain-lain (dibawah 1 Milyar)	15.696.824.518	23.149.013.117
Total	85.158.209.344	85.370.023.347

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian yang sudah terjual.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Sejak tahun 2004, Grup menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan tersebut terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2016 dan 2015 sebesar 3% dari gaji pokok dan 5% dari gaji pokok merupakan kontribusi pemberi kerja. Program pensiun ini dikelola oleh PT AIA Lippo Life, pihak berelasi. Biaya pensiun iuran pasti pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp 325.987.534 dan Rp 1.373.756.812

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan pasti Tanpa Pendanaan

Grup juga memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Tenaga Kerja No.13). Tambahan manfaat imbalan kerja dari UU Tenaga Kerja No. 13 belum didanai.

Jumlah beban jasa imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung oleh aktuaris independen yaitu PT Mega Jasa Aktuaria dengan laporan No. LA-1238/MEGA/II/2016 tanggal 9 Pebruari 2016, dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat Diskonto 8% (2014:8%)
Tingkat Kenaikan Gaji Proyeksi 8%
Tabel Mortalita TMI - 2011
Usia Pensiun Normal 55 Tahun
Metode Projected Unit Credit

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu

19. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan rumah hunian, kavling dan apartemen.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan PT Sharestar Indonesia – Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total Modal Saham
			Rp
PT Kemuning Satiatama	293.706.000	42,20	146.853.000.000
Lain-lain (dibawah 5%)	402.294.000	57,80	201.147.000.000
Total	696.000.000	100,00	348.000.000.000

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997, sebagai berikut:

	Total
	Rp
Pengeluaran 108.588.000 saham melalui	
penawaran perdana	46.150.537.164
Biaya emisi saham	(6.692.836.085)_
Total	39.457.701.079

22. Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 1579 tanggal 23 Maret 2016 dari Notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N dan Akta No. 230 tanggal 19 Mei 2015 dari Notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2014 dan 2013 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Selain itu, berdasarkan akta-akta yang sama, juga telah disetujui untuk mengalokasikan Rp 200.000.000 dari laba ditahan sebagai dana cadangan untuk masing-masing tahun.

23. Kepentingan Non Pengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	Rp Rp
PT Wijaya Wisesa Realty	8.236.338.444	8.250.200.000
First Pacific (Asia) Ltd	39.292.592.498	29.802.131.994
	47.528.930.942	38.052.331.994

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

24. Pendapatan Usaha

Akun ini merupakan penjualan berdasarkan kelompok produk utama sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Penjualan Tanah Industri	175.929.580.000	168.952.668.357
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	114.946.828.959	147.197.798.008
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	193.579.213.066	180.766.165.197
Pengelolaan Kota	50.090.892.164	44.613.410.477
Penyewaan Lahan dan Lainnya	11.569.014.982	11.699.046.866
Total	546.115.529.171	553.229.088.905

Pendapatan diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan tanah dan bangunan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

25. Beban Pokok Pendapatan

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Penjualan Tanah Industri	122.620.789.579	47.647.190.758
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	29.828.796.760	52.710.988.877
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	80.383.413.387	91.133.007.311
Pengelolaan Kota	28.651.065.281	23.974.580.311
Penyewaan Lahan dan Lainnya	4.747.362.714	4.216.060.081
Total	266.231.427.721	219.681.827.337

26. Beban Usaha

	2016	2015
	(3 Bulan)	(3 Bulan)
	Rp	Rp
<u>Penjualan</u>		
Pemasaran dan Iklan	11.568.895.707	13.800.570.689
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	6.040.949.081	5.499.192.555
Penyusutan (Catatan 12)	1.413.655.325	658.374.011
Telepon, Air dan Listrik	1.260.106.734	189.994.686
Sewa	468.537.357	269.565.015
Professional Fee	464.765.800	
Perlengkapan Kantor	285.865.444	207.853.499
Perbaikan dan Pemeliharaan	280.393.318	242.112.090
Management Fee	73.432.043	
Legal Document Fees	62.400.000	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	1.262.035.838	1.587.466.176
	23.181.036.647	22.455.128.721
		·

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

	2016	2015
	(3 Bulan)	(3 Bulan)
	Rp	Rp
Umum dan Administrasi		
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	6.616.910.991	5.353.737.418
Penyusutan (Catatan 12)	2.515.949.635	2.229.143.220
Sewa	2.007.654.376	1.943.639.177
Telepon, Air dan Listrik	641.593.347	1.482.474.105
Perbaikan dan Pemeliharaan	713.903.971	777.808.795
Beban Imbalan Kerja	603.558.877	1.003.643.565
Honorarium Tenaga Ahli	578.213.347	404.988.556
Perlengkapan Kantor	429.645.219	418.672.006
Asuransi	272.721.847	321.849.208
ljin-ijin	538.910.507	183.546.528
Transportasi	689.795.765	166.030.924
RUPS	107.336.107	86.354.166
Membership	42.062.375	3.827.299
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	1.289.391.092	1.286.707.446
	17.047.647.455	15.662.422.413
Total	40.228.684.102	38.117.551.134

27. Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto

	2016 (3 Bulan)	2015 (3 Bulan)
	Rp	Rp
a). Pendapatan Bunga:		
Deposito Berjangka	6.172.020.596	2.359.837.011
Jasa Giro	626.043.933	959.638.519
Total Penghasilan Keuangan	6.798.064.529	3.319.475.530
b). Beban Keuangan		
Beban Bunga dan Provisi	(712.314.166)	(40.335.000)
Beban Administrasi Bank	(141.592.973)	(199.777.681)
Beban Finansial	(659.480.204)	<u></u>
Total Beban Keuangan	(1.513.387.343)	(240.112.681)
Total Pendapatan Keuangan - Neto	5.284.677.186	3.079.362.849

28. Pendapatan (Beban) Lainnya

Pendapatan lainnya terutama merupakan pendapatan dividen, laba penjualan aset tetap dan laba selisih kurs.

Beban lainnya terutama merupakan beban penghapusan piutang, denda pajak dan rugi selisih kurs.

	2016 (3 Bulan)	2015 (3 Bulan)
	Rp	Rp
Pendapatan Lainnya		
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(193.691.993)	1.992.412.217
Laba Penjualan Aset Tetap		30.500.000
Lainnya	1.395.352.710	750.597.666
	1.201.660.717	2.773.509.883
Beban Lainnya		
Denda Pajak	(3.329.108.285)	(5.473.591)
	(3.329.108.285)	(5.473.591)
Total Penghasilan Lain-lain - Bersih	(2.127.447.568)	2.768.036.292

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

29. Perpajakan

a. Beban Pajak Penghasilan

	2016 (3 Bulan)	2015 (3 Bulan)
	Rp	Rp
Pajak Kini:		
Perusahaan	(370.176.483)	(723.007.375)
Entitas Anak	(4.623.442.760)	(3.783.724.425)
Pajak Tangguhan		
Entitas Anak	(110.281.211)	129.291.237
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(5.103.900.454)	(4.377.440.563)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba fiskal Perusahaan periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015, sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan)	2015 (3 Bulan)
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	228.189.289.485	279.403.308.913
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak dan bagian laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(93.209.051.225)	(50.397.908.459)
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	134.980.238.260	229.005.400.454
Perbedaan Tetap:		
Pendapatan dan Beban yang Telah Dikenakan Pajak Final	(133.499.532.328)	(226.113.370.954)
Taksiran Laba Kena Pajak Perusahaan	1.480.705.932	2.892.029.500

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan utang pajak periode berjalan sebagai berikut:

	· ·	
	2015	2015
	(3 Bulan)	(3 Bulan)
	Rp ´	` Rp
Taksiran Pajak Penghasilan Kini		_
Perusahaan Perusahaan	370.176.483	723.007.375
Entitas anak	4.623.442.760	3.783.724.425
Litutas arian	4.993.619.243	4.506.731.800
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Pasal 25 Dibayar di Muka		
Perusahaan	(317.784.150)	(273.365.517)
Entitas Anak yang Dikonsolidasi	384.734.041	(667.095.260)
Pajak Penghasilan Pasal 23 Dibayar di Muka		
Perusahaan	(211.417.540)	(424.983.106)
Entitas Anak yang Dikonsolidasi	(172.685.405)	(221.227.202)
, -	(317.153.054)	(1.586.671.085)
Pajak Penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	468.370.555	
Entitas anak	4.208.095.634	2.920.060.715
Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	4.676.466.189	2.920.060.715

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku:

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	228.189.289.485	279.403.308.913
Laba Entitas Anak dan bagian laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(93.209.051.225)	(50.397.908.459)
Pendapatan dan Beban yang Telah Dikenakan Pajak Final	(133.499.532.328)	(226.113.370.954)
Laba Sebelum Pajak Perusahaan dari Pendapatan yang Tidak Dikenakan		
Pajak Penghasilan Final	1.480.705.932	2.892.029.500
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(370.176.483)	(723.007.375)
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(370.176.483)	(723.007.375)
Pajak Kini Entitas Anak	(4.623.442.760)	(3.783.724.425)
Pajak Tangguhan Entitas Anak	(110.281.211)	129.291.237
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	(4.733.723.971)	(3.654.433.188)
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(5.103.900.454)	(4.377.440.563)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2015. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2015.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 pada bulan April 2015. Perbedaan laba kena pajak Perusahaan yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan karena ada perbedaan tarif yang digunakan terkait perolehan penurunan tarif bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008.

b. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015, menggunakan tarif pajak efektif masing-masing sebesar 25% adalah sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Entitas Anak yang Dikonsolidasi		
PT Tirta Sari Nirmala	(194.783.940)	43.248.944
PT Tunas Pundi Bumi	84.502.729	86.042.293
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Entitas Anak yang Dikonsolidasi	(110.281.211)	129.291.237
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih	(110.281.211)	129.291.237

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Akumulasi pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai "Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan-Bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Entitas Anak yang Dikonsolidasi		
PT Tunas Pundi Bumi	2.858.982.917	2.699.906.236
PT Tirta Sari Nirmala	356.722.113	421.759.219
PT Great Jakarta Inti Development dan Entitas Anak	153.021.877	243.821.766
Total - Entitas Anak yang Dikonsolidasi	3.368.726.907	3.365.487.221
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3.368.726.907	3.365.487.221
c. Utang Pajak		
	2016	2015
	(3 Bulan) Rp	(1 Tahun) Rp
Taksiran Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 4(2) Final	6.778.495.029	7.639.658.287
Pasal 21	1.684.599.143	1.589.947.671
Pasal 29	468.370.555	106.402.414
Pasal 23	116.208.905	159.762.670
Pasal 15	6.064.200	3.025.800
Pasal 25		105.928.050
	9.053.737.832	9.604.724.892
Entitas Anak		
Pasal 29	4.208.095.634	3.647.667.875
Pasal 25	4.063.015.001	194.674
Pasal 4(2) Final	1.279.091.906	1.683.318.682
Pasal 21	75.891.636	198.560.672
Pasal 23	70.045.334	76.173.565
	9.696.139.511	5.605.915.468
Pajak Pertambahan Nilai	21.958.558.338	10.072.789.506
Pajak Hiburan	559.083.999	559.084.000
Jumlah	41.267.519.679	25.842.513.865

e. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final sehubungan dengan penjualan perumahan dan sewa ruang adalah sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Beban Pajak Final yang Berasal dari:		
Pengalihan Hak Atas Tanah dan Bangunan	15.426.302.101	23.404.611.828
Persewaan dan Jasa Pengelolaan	240.477.839	265.233.328
Pajak Penghasilan Final	15.666.779.940	23.669.845.156

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Perincian utang pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (1 Tahun) Rp
Oalda Assal	<u> </u>	•
Saldo Awal Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha	9.322.976.969	2.170.003.622
Periode Berialan	15.666.779.940	85.487.976.547
,		
Pajak Penghasilan Final yang Dibayar	(16.932.169.973)	(78.335.003.200)
Saldo Akhir	8.057.586.935	9.322.976.969

30. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015 (3 Bulan)	
	(3 Bulan)		
	Rp	Rp	
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada		_	
pemilik Entitas Induk (Rupiah)	223.097.766.547	275.028.868.350	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	696.000.000	696.000.000	
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	320,54	395,16	

31. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini terutama berasal dari pemberian uang muka yang dilakukan berdasarkan kondisi dan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jasa manajemen dan pemasaran dengan PT Lippo Karawaci Tbk.
- b. Perusahaan dan entitas-entitas anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Rincian akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

			Persentase terha	•	
		_	Liabilitas		
	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015	
	Rp	Rp	%	%	
Bank					
PT Bank Nationalnobu Tbk	46.537.699.625	61.467.899.835	0,84	1,12	
Piutang Usaha					
PT Bumi Lemahabang Permai	5.501.626.928	5.501.626.928	0,10	0,10	
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)			0,00	0,00	
Total	5.501.626.928	5.501.626.928	0,10	0,10	
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Bersih	(5.501.626.928)	(5.501.626.928)	(0,10)	(0,10)	
			0,00	0,00	

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Persentase terhadap Total Aset/

1,00

			Liabi	litas
	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp	%	%
Piutang Pihak Berelasi				
PT Bumi Lemahabang Permai	9.910.889.654	9.910.889.654	0,18	0,18
Pinjaman Karyawan dan Direksi	471.119.796	505.617.302	0,01	0,01
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	2.021.712.311	2.041.822.311	0,04	0,04
Total	12.403.721.761	12.458.329.267	0,22	0,23
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Bersih	(11.655.407.755)	(11.655.407.755)	(0,21)	(0,21)
	748.314.006	802.921.512	0,01	0,01
Utang Pihak Berelasi				
PT Lippo Karawaci Tbk	13.790.961.004	13.764.696.004	0,83	0,75
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	2.068.708.210	2.271.670.238	0,12	0,12
Total	15.859.669.214	16.036.366.242	0,95	0,88
			Persentase Beban Bers	•
	2016	2015	2016	2015
	(3 Bulan)	(1 Tahun)	(3 Bulan)	(1 Tahun)
	Rp	Rp	%	%
Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisaris				
Dewan Komisaris	202.810.500	809.870.700	0,09	0,11
Direksi	1.974.830.000	6.614.959.500	0,91	0,89

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Jenis Akun atau Transaksi
1	PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas Induk	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya, Jasa Manajemen dan Pemasaran
2	PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha dan Uang Muka Antar Perusahaan
3	PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama	Bank
4	Personel Manajemen Kunci	Dewan Komisaris dan Direksi	Kompensasi dan Renumerisasi

2.177.640.500

7.424.830.200

32. Aset dalam Mata Uang Asing

Total

Informasi saldo aset moneter dalam mata uang asing Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta konversinya ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Dolar Ame	Dolar Amerika Serikat		am Rupiah
	31 Maret 2016 USD	31 Desember 2015 USD	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Aset				
Kas dan Setara Kas	137.632	169.851	1.827.202.038	2.343.094.131
Piutang Usaha	3.133.925	4.060.235	41.605.983.417	56.010.941.825
Aset Bersih	3.271.557	4.230.086	43.433.185.455	58.354.035.956

33. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan dan entitas anak mempunyai komitmen sehubungan dengan perjanjian pembangunan dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan beberapa proyek tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo komitmen masing-masing sebesar Rp 320.909.550.531 dan Rp 344.656.000.000

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

- b. Pada bulan November 2011, Perusahaan dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mengadakan perjanjian untuk membangun gerbang tol di KM 34+700 Jalan Tol Jakarta Cikampek. Jumlah biaya untuk proyek ini akan ditanggung sama rata antara Perusahaan dan KIJA. Pada April 2014, pembangunan telah selesai dan telah dilakukan pembukaan gerbang tol (Catatan 6 dan 1.c)
- c. Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan dan PT Trimulia Utama Sukses mengadakan adendum perjanjian perihal jual beli tanah yang sebelumnya telah ditandatangani pada 17 Desember 2012. Tanah yang diperjualbelikan terletak di desa Cibatu seluas 25.000 m2 dengan harga sebesar Rp 300.000.000.000. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 170.100.000.000 (Catatan 8). Perjanjian ini dibatalkan dengan surat Pembatalan Kesepakatan Bersama tanggal 22 Juni 2015 untuk kemudian dialihkan menjadi investasi PT Swadaya Teknopolis, entitas anak, ke Premium Venture International Limited (Catatan 36).
- d. Pada Tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development, entitas anak, telah melakukan perjanjian serah terima hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp 290 miliar dimana pada 31 Maret 2016 sejumlah Rp 194.000.000.000 sudah dibayarkan sebagai uang muka (Catatan 8)
- e. PT Karimata Alam Damai mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara Kota Jababeka seluas 18.896 meter persegi dengan harga sebesar Rp 37.792.000.000. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 37.792.000.000. Perusahaan sedang dalam proses alih hak tanah (Catatan 8).
- f. PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta no. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris di Kabupaten Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan Tanah Tersedia. Sampai 31 Maret 2016 dan 2015, tanah yang terjual telah mencapai 62 Ha.
- g. Pada 27 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak, mengadakan kerjasama dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia membentuk ventura bersama bernama PT Lippo Diamond Development untuk melakukan Kerjasama Operasi Orange County Tower G&H dengan Perusahaan (Catatan 1.c)

34. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

		2016 (3 Bulan)	
	Real Estat	Jasa Pendukung	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan			
PT Lippo Cikarang Tbk	248.909.198.139	7.940.576.037	256.849.774.176
PT Waska Sentana	71.568.628.886		71.568.628.886
PT Megakreasi Cikarang Damai	163.977.795.000		163.977.795.000
PT Great Jakarta Inti Development	-	1.709.786.156	1.709.786.156
PT Tunas Pundi Bumi	-	25.041.564.009	25.041.564.009
PT Tirtasari Nirmala	-	22.309.742.952	22.309.742.952
PT Chandramulia Adidharma	-	1.943.645.241	1.943.645.241
PT Megakreasi Cikarang Realtindo		2.714.592.750	2.714.592.750
	484.455.622.025	61.659.907.146	546.115.529.171
Laba Segmen	251.622.622.299	28.261.479.151	279.884.101.450
Beban Penjualan dan Administrasi	(34.650.904.943)	(5.577.779.159)	(40.228.684.102)
Beban Keuangan	(840.654.907)	(672.732.437)	(1.513.387.343)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	1.043.422.459		1.043.422.459
Penghasilan Lain-lain - Bersih	8.030.500.677	(3.359.883.716)	4.670.616.961
Laba Sebelum Pajak	225.204.985.585	18.651.083.840	243.856.069.425
Beban Pajak	(15.796.478.584)	(4.974.201.810)	(20.770.680.394)
Laba Setelah Pajak	209.408.507.001	13.676.882.030	223.085.389.031
Informasi Lainnya			
Aset Segmen	5.339.031.613.447	(46.512.929.392)	5.292.518.684.054
Investasi pada Entitas Asosiasi	13.149.682.393	98.762.537.985	111.912.220.378
Aset Tidak Dapat Dialokasi	104.023.481.648	36.836.033.614	140.859.515.262
Total Aset			5.545.290.419.694
Liabilitas Segmen	1.494.212.872.181	133.774.818.119	1.627.987.690.300
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	31.927.398.168	9.340.121.511	41.267.519.679
Total Liabilitas			1.669.255.209.979
Penyusutan	3.455.174.481	2.515.949.635	5.971.124.116

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

2015 (3 Bulan)			
Real Estat	Jasa Pendukung	Konsolidasi	
Rp	Rp	Rp	
343.241.856.043	5.916.478.521	349.158.334.564	
80.817.380.525		80.817.380.525	
44.033.000.000	3.553.004.649	47.586.004.649	
28.824.394.994		28.824.394.994	
-		400.230.500	
-	22.725.672.230	22.725.672.230	
-	20.860.094.036	20.860.094.036	
-		2.822.081.407	
	34.896.000	34.896.000	
496.916.631.562	56.312.457.343	553.229.088.905	
276.601.049.622	24.383.933.460	300.984.983.082	
(30.540.709.608)	(7.576.841.527)	(38.117.551.135)	
(227.143.109)	(12.969.571)	(240.112.680)	
1.796.044.494		1.796.044.494	
40.751.361.454	(2.101.571.146)	38.649.790.308	
288.380.602.853	14.692.551.216	303.073.154.069	
(24.197.530.638)	(3.849.755.081)	(28.047.285.719)	
264.183.072.215	10.842.796.135	275.025.868.350	
3.839.881.059.631	727.041.827.504	4.566.922.887.135	
15.312.520.013		15.312.520.013	
-		69.017.698.098	
		4.651.253.105.246	
1.411.069.453.744	283.227.176.747	1.694.296.630.491	
		10.471.018.519	
		1.704.767.649.010	
8.917.114.517	2.229.143.220	11.146.257.737	
	Rp 343.241.856.043 80.817.380.525 44.033.000.000 28.824.394.994 496.916.631.562 276.601.049.622 (30.540.709.608) (227.143.109) 1.796.044.494 40.751.361.454 288.380.602.853 (24.197.530.638) 264.183.072.215 3.839.881.059.631 15.312.520.013 1.411.069.453.744	Real Estat Rp Jasa Pendukung Rp 343.241.856.043 5.916.478.521 80.817.380.525 44.033.000.000 3.553.004.649 28.824.394.994 400.230.500 22.725.672.230 20.860.094.036 28.822.081.407 34.896.000 34.896.000 496.916.631.562 24.383.933.460 (30.540.709.608) (7.576.841.527) (227.143.109) (12.969.571) 1.796.044.494 40.751.361.454 (2.101.571.146) 288.380.602.853 (3.849.755.081) 264.183.072.215 10.842.796.135 3.839.881.059.631 727.041.827.504 15.312.520.013 1.411.069.453.744 283.227.176.747	

35. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas	471.835.425.905	506.775.141.351
Piutang Usaha	275.376.914.307	209.660.603.616
Aset Keuangan Lancar Lainnya	466.466.467.179	427.384.053.025
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	748.314.006	802.921.512
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	189.060.497.537	183.508.819.518
Total	1.403.487.618.934	1.328.131.539.022

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Tabel berikut menganalisis kualitas aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai (dalam ribuan Rupiah):

31 Maret 2016						
Mengalami	Belum Jatuh Tempo	Jatuh Tempo			Total	
Penurunan Nilai	dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	0-90 Hari	91-180 Hari	>181 Hari	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
-	92.835.426	379.000.000	_		379.000.000	471.835.426
44.833.626			60.839.969	133.051.601		320.210.540
-	73.385.421		-		-	73.385.421
_	748 314		_		_	748.314
_			_		_	188.133.563
	100.100.000					100.100.000
_	393 081 047		_		_	393.081.047
_			_		_	926.935
44.833.626		397.493.155	60.839.969	133.051.601	591.384.726	1.448.321.245
			31 Desember	2015		
Mengalami	Belum Jatuh Tempo		Jatuh Te	mpo		Total
Penurunan Nilai	dan Tidak Mengalami	0-90 Hari	91-180 Hari	>181 Hari	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
				 -		149
			<u> </u>	<u> </u>		
				·		
_	122.074.841	384.700.300		· .	384.700.300	506.775.141
 44.833.626	122.074.841 119.399.209	384.700.300 28.195.732	3.789.971	- 103.109.317	384.700.300 135.095.020	
 44.833.626 						506.775.141
	119.399.209	28.195.732	3.789.971	103.109.317	135.095.020	506.775.141 254.494.229
	119.399.209 53.957.059	28.195.732	3.789.971	103.109.317	135.095.020	506.775.141 254.494.229 53.957.059
-	119.399.209 53.957.059 802.922	28.195.732	3.789.971	103.109.317	135.095.020 	506.775.141 254.494.229 53.957.059 802.922
-	119.399.209 53.957.059 802.922	28.195.732	3.789.971	103.109.317	135.095.020 	506.775.141 254.494.229 53.957.059 802.922
-	119.399.209 53.957.059 802.922 182.581.885	28.195.732	3.789.971	103.109.317	135.095.020 	506.775.141 254.494.229 53.957.059 802.922 182.581.885
	Rp 44.833.626 44.833.626 Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai Rp	Mengalami Penurunan Nilai Rp	Mengalami Penurunan Nilai Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai 0-90 Hari Rp 91-180 Hari Rp - 92.835.426 379.000.000 - 44.833.626 107.825.814 18.493.155 60.839.969 - 73.385.421 - - - 748.314 - - - 188.133.563 - - - 926.935 - - 44.833.626 856.936.519 397.493.155 60.839.969 Mengalami Penurunan Nilai Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami 0-90 Hari 91-180 Hari	Mengalami Penurunan Nilai Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai 0-90 Hari Rp 91-180 Hari Rp >181 Hari Rp - 92.835.426 379.000.000	Mengalami Penurunan Nilai Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai 0-90 Hari Rp 91-180 Hari Rp >181 Hari Rp Total - 92.835.426 379.000.000 - - 379.000.000 44.833.626 107.825.814 18.493.155 60.839.969 133.051.601 212.384.726 - 73.385.421 - - - - - 748.314 - - - - - 188.133.563 - - - - - 926.935 - - - - 44.833.626 856.936.519 397.493.155 60.839.969 133.051.601 591.384.726 Mengalami Penurunan Nilai Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami 0-90 Hari 91-180 Hari >181 Hari Total

Piutang usaha atas penjualan unit properti dijamin dengan unit properti terkait. Grup telah mencatat penyisihan penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 5 dan 31).

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha non-properti berasal dari pelanggan-

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Maret 2016					
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 2 tahun	2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total	
Liabilitas Keuangan diukur pada						
Biaya Perolehan Diamortisasi:						
Utang Usaha	120.746.584.003				120.746.584.003	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	175.026.820.247				175.026.820.247	
Beban Akrual	85.158.209.344	-			85.158.209.344	
Utang Pihak Berelasi	-	15.859.669.214		-	15.859.669.214	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	-	81.613.838.601	-	-	81.613.838.601	
Total	380.931.613.594	97.473.507.815	-	_	478.405.121.409	
		3	1 Desember 2015			
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 2 tahun	2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total	
Liabilitas Keuangan diukur pada						
Biaya Perolehan Diamortisasi:						
Utang Usaha	70.309.221.918			-	70.309.221.918	
Liabilitas Keuangan Pendek Lainnya	184.497.713.532				184.497.713.532	
Beban Akrual	85.370.023.347	-			85.370.023.347	
Utang Pihak Berelasi	_	16.036.366.242		-	16.036.366.242	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	_	1.399.622.748		_	1.399.622.748	
Total	340.176.958.797	17.435.988.990	-		357.612.947.787	

(iii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha (Catatan 30).

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2016	2015
	(3 Bulan)	(1 Tahun)
	Rp	Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	434.331.855	583.540.360
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(434.331.855)	(583.540.360)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan befluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas invesatasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 3.930.810.465

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016		31 Desem	ber 2015
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	471.835.425.905	471.835.425.905	506.775.141.351	506.775.141.351
Piutang Usaha	275.376.914.307	275.376.914.307	209.660.603.616	209.660.603.616
Aset Keuangan Lancar Lainnya	466.466.467.179	466.466.467.179	427.384.053.025	427.384.053.025
Piutang Pihak Berelasi	748.314.006	748.314.006	802.921.512	802.921.512
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	189.060.497.537	189.060.497.537	183.508.819.518	183.508.819.518
	1.403.487.618.934	1.403.487.618.934	1.328.131.539.022	1.328.131.539.022
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	120.746.584.003	120.746.584.003	70.309.221.918	70.309.221.918
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	175.026.820.247	175.026.820.247	184.497.713.532	184.497.713.532
Utang Pihak Berelasi	15.859.669.214	15.859.669.214	16.036.366.242	16.036.366.242
Beban Akrual	85.158.209.344	85.158.209.344	85.370.023.347	85.370.023.347
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	81.613.838.601	81.613.838.601	1.399.622.748	1.399.622.748
	478.405.121.409	478.405.121.409	357.612.947.787	357.612.947.787

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya

Hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dicatat menggunakan nilai wajar adalah aset tersedia untuk dijual sebesar Rp 393.081.046.540 dan Rp 373.426.994.213 pada hirarki tingkat 1.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembangan yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

36. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis mengakuisisi secara langsung saham Premium Venture International Ltd (PVIL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup. (Catatan 1.c).

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PVIL:

Aset	Rp
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9.027.108.297
Investasi	387.920.764.772
Aset Tidak Lancar Non-Keuangan Lainnya	970.640.348
Utang Pihak Berelasi-Non Usaha	(153.604.952.956)
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(294.203.676)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(30.280.266.091)
Kepentingan Non Pengendali	(37.004.196.713)
Jumlah Aset Neto	176.734.893.981
Porsi Kepemilikan yang diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	176.734.893.981
Goodwill	(6.634.893.981)
Jumlah Nilai Pengalihan	170.100.000.000

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar (Rp. 6.634.893.981) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PVIL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK

37. Transaksi Non Kas

Berikut aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pembatalan uang muka pembelian tanah senilai Rp 170.100.000.000 yang dialihkan untuk akuisisi Premium Venture International Ltd (Catatan 36).
- Pendapatan Dividen dari PT Kawasan Industri Jababeka Tbk sehubungan dengan investasi Intellitop Finance Ltd (entitas anak Premium Venture International Ltd).

38. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2015

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Standar:

PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk".

Penyesuaian

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan pengecualian Konsolidasi".
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja".
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30 "Pungutan".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- PSAK No. 19 "Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama tentang Akuntansi Kepentingan dalam Operasi Bersama".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK No. 31 :Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh direksi pada tanggal 27 April 2016